

# Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah

Oleh:

Aniq Maftukha

Machful Indra Kurniawan

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023



# Pendahuluan

Dalam tahun 2019 tercatat terjadi kasus pembunuhan sebanyak 964 kasus, kekerasan 38.983 kasus, asusila 5.233 kasus, HAM 2.303 kasus, Narkotika 36.478 kasus, Penipuan-Penggelapan-Korupsi 39.320 kasus. (BPS, 2021). Mirisnya kondisi karakter bangsa saat ini membutuhkan strategi yang dapat menanamkan Pendidikan karakter dengan kuat. Untuk subyek penelitian merupakan anak yang masih menduduki di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian peneliti ingin mengupas masalah yang terjadi dilapangan terkait dengan Pendidikan karakter religius

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Langkah-langkah dalam penerapan Pendidikan Karakter religius berbasis budaya sekolah
2. Untuk mendeskripsikan masalah dan hambatan dalam penerapan Pendidikan Karakter religius berbasis budaya sekolah
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi masalah dan hambatan dalam penerapan Pendidikan Karakter religius berbasis budaya sekolah

# Metode

Jenis Penelitian



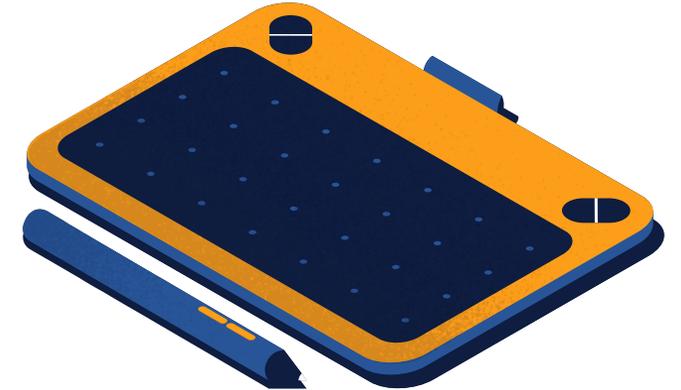
Kualitatif

Subyek Penelitian



Guru dan siswa dari sekolah tersebut

Teknik Pengumpulan Data



Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Triangulasi

# Hasil

Sekolah Dasar Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang menerapkan PPK religius dengan komitmen yang kuat. Maka nilai-nilai religius dapat berbentuk nilai keislaman maupun karakter religius dengan sesama dan lingkungan. Pembentukan karakter religius menjadi tujuan utama dalam rangkaian pelaksanaan pendidikan yang ada di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo. Salah satu strategi pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan strategi budaya sekolah. Sesuai dengan pendapat (Siregar, 2017) Budaya sekolah merupakan salah satu unsure sekolah yang penting dalam mendukung peningkatan prestasi dan mutu sekolah. Penerapan PPK religius dengan berbasis budaya sekolah memiliki tujuan untuk membentuk budaya sekolah yang islami dan memiliki kultur sekolah. Penguatan Pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah melalui pembelajaran sekolah baik kokurikuler, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler.

SD Islam Plus As-Syafi'iyah dalam penerapan PPK religius sesuai dengan (Peraturan Presiden No 87, 2017) yang mengatakan bahwa satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Berikut ini adalah pemaparan dari hasil data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat di sekolah mengenai penerapan PPK Religius berbasis budaya sekolah di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo.

# Pembahasan

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) religius berbasis budaya sekolah di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo diintegrasikan dalam tiga jenis pembelajaran yaitu Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler.

Pendidikan Intrakurikuler, Pembelajaran yang dapat disebut dengan Pendidikan formal yang berdasarkan kurikulum yang berlaku. Pendidikan religious yang diintegrasikan dalam pembelajaran formal dilakukan dengan memberikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai karakter yang terhubung dengan pembelajaran. Pengembangan melalui RPP dan pengarahannya dari dewan guru dapat membentuk Pendidikan religious siswa melalui materi yang diterima, memahamkan secara dasar dan membuat peserta didik mengerti merupakan hal dasar yang perlu diperhatikan dalam penanaman Pendidikan karakter religious. Di sekolah SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Pembelajaran tambahan seperti Aqidah, Fiqih, dan Bahasa Arab dipandang sebagai pembelajaran islami yang perlu diberikan kepada peserta didik, dengan demikian sekolah SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo menggunakan buku-buku tersebut sebagai bahan ajar Pendidikan karakter religious kepada peserta didik melalui pemahaman materi.

Pendidikan Kokurikuler, pembelajaran yang menunjang pada pembelajaran intrakurikuler ini dilakukan di SD As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo dalam bentuk media dan praktik yang bertujuan agar anak lebih memahami dengan benar dan mampu mengingat dengan baik. Media yang digunakan seperti media praga jilid untuk menunjang pembelajaran Al-Qur'an, media pembelajaran seperti matematika dan bentuk praga materi lain seperti IPA dll. telah tersedia dengan lengkap sebagai penunjang pembelajaran. Dan untuk praktik diadakannya budaya sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah dengan dampingan dewan guru. Hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasa dalam melaksanakan sholat, baik sholat wajib maupun sholat sunnah. Pembentukan budaya sholat berjama'ah dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT. dan Rasulullah sebagai umat yang mengikuti sunnah-sunnahnya. Dalam fasilitas sebagai penunjang Pendidikan karakter religious berbasis budaya sekolah SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin juga telah menyiapkan seperti tempat wudhu terpisah, kamar mandi yang terpisah antara peserta didik putra dan putri, tempat mencuci tangan, tempat sampah, tempat beribadah (masjid).

Pendidikan Ekstrakurikuler, Pendidikan yang dilakukan diluar jam Pendidikan intrakurikuler sebagai penunjang keterampilan dan kemampuan peserta didik baik dalam kreasi, kreatifitas, maupun dengan kelebihan yang dimiliki. SD Islam As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti drum band, pramuka, computer, kaligrafi, Qira'ah dan seni sholawat Al-Banjari. Dalam penerapan PPK religious di SD Islam Plus As-Syafi'iyah selain Pendidikan ekstrakurikuler yang berupa Kaligrafi, Qira'ah dan seni sholawat Al-Banjari juga terdapat pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan setiap pagi sebelum memulai pembelajaran intrakurikuler. Pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin menggunakan metode pembelajaran Qira'ati. Sebagaimana mengetahui bahwa metode Qira'ati dapat menunjang program sekolah yaitu program tahfidz Qur'an.

Budaya sekolah yang memiliki nilai karakter religious di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin Sidoarjo telah terbentuk dengan baik seperti budaya 5S (Salim, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun), kemudian budaya berdo'a sebelum dan sesudah belajar, budaya membaca surah-surah pendek dalam juz 30, budaya membaca do'a – do'a harian, budaya membaca dan menulis Al-Qur'an, budaya infaq pada hari jum'at, budaya peringatan hari besar islam, budaya wisata religi, dan budaya Shobahul Qur'an.

# Temuan Penting Penelitian

1. Penerapan PPK Religius di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin terealisasi dalam bentuk budaya sekolah
2. Penerapan PPK terintegrasi dalam 3 komponen pendidikan
3. Budaya sekolah merupakan salah satu unsure sekolah yang penting dalam mendukung peningkatan prestasi dan mutu sekolah. Penerapan PPK religius dengan berbasis budaya sekolah memiliki tujuan untuk membentuk budaya sekolah yang islami dan memiliki kultur sekolah. Penguatan Pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah melalui pembelajaran sekolah baik kokurikuler, ekstrakurikuler, dan intrakurikuler.
4. Menggunakan metode Qira'ati dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an

# Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan rancangan program dan lebih meningkatkan kontroling kepada siswa dan guru serta dukungan orang tua dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru agar lebih semangat dan lebih menanamkan nilai karakter religius berbasis budaya sekolah.
3. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi peneliti dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter dengan nilai karakter religius berbasis budaya sekolah. Dan penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pegalaman peneliti dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter dengan nilai karakter religius berbasis budaya sekolah.
4. Bagi Pembaca : Penelitian ini diharapkan dapat memberrikan informasi nantinya untuk masyarakat dalam Pendidikan karakter religius dengan berbasis budaya sekolah. Dan juga dapat memberikan pandangan bagi peneliti lain untuk mengembangkan peneitian

# Referensi

1. Akhtim Wahyuni, Choirun Nisak Aulina, D. (2019). Pedoman Skripsi (1st ed.). UMSIDA Press.
2. Badan Pusat Statistik. (2021). STATISTIK KRIMINAL (D. S. K. Sosial (ed.)). Badan Pusat Statistik. <https://doi.org/4401002>
3. Budiyanto, R. (2018). Pendidikan karakter religius berbasis budaya sekolah di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta. BASIC EDUCATION, 7(6), 581-592.
4. Daryanto, S. D. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Gava Media.
5. KPAI. (2021). Statistik Kriminal 2016-2020. KPAI R.N
6. Hadisi, L. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 8(2), 50-69.
7. Moerdiyanto. (2013). Potret Kultur Sekolah Menengah Atas: Tantangan dan Peluang. cakrawala Pendidikan.
8. Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Masrul, Juliana Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin Jamaludin, J. S. (2020). Media Pembelajaran. yayasan kita menulis.
9. Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In 信阳师范学院 (Vol. 1, Issue 1).
10. Peraturan Presiden No 87. (2017). Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA. Journal of Chemical Information and Modeling, 7.
11. Permendikbud RI No 20 Tahun 2018. PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
12. Siregar, F. R. (2017). Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan. Jurnal Kajian Gender dan Anak, 1(1).
13. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
14. Undang-Undnag RI Nomer 20 Tahun 2003. TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (2003).

